



**SEKRETARIS**  
**MAHKAMAH AGUNG**  
BAGIAN ANGGARAN 005.04



**UAKPA**

**005.01.1600.652081**

PENGADILAN AGAMA BONTANG

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2023

Jl. AWANG LONG NO 69, Telp. 0548-23001  
Website: <https://pa-bontang.go.id> e-mail : [pa-bontang@pta-samarinda.net](mailto:pa-bontang@pta-samarinda.net)  
Bontang Kalimantan Timur 75313



**LAPORAN KEUANGAN**  
**PENGADILAN AGAMA BONTANG**



**Untuk Periode yang Berakhir per 30 Juni 2023**

**SEMESTER I TAHUN 2023**

**UAPPA**

**BAGIAN ANGGARAN 005.04**

**BADAN PERADILAN AGAMA**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Awang Long No 69 Telp. 0548-23001**

**Bontang  
Kalimantan Timur**

**e-mail : [Kantor.pabontang@gmail.com](mailto:Kantor.pabontang@gmail.com)**

# *KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

---

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri/ Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Bontang adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bontang selaku UAPPA DIPA 005.04 DKI JAKARTA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta pelaporan keuangan Pemerintah Pusat dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Bontang selaku UAPPA DIPA 005.04. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bontang, 07 Julii 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Yuni Adi Dharma, S.Kom  
NIP. 198501152006041001

# *DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel dan Lampiran.....	6
Pernyataan Tanggung Jawab .....	iv
Ringkasan .....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	6
II. Neraca .....	8
III. Laporan Operasional .....	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	13
A.    Penjelasan Umum.....	13
A.1.    Dasar Hukum .....	13
A.2.    Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Jakarta Pusat.....	14
A.3.    Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....	29
A.4.    Basis Akuntansi.....	29
A.5.    Dasar Pengukuran .....	30
A.6.    Kebijakan Akuntansi.....	30
B.    Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran .....	39
B.1.    Pendapatan Negara dan Hibah.....	39
B.2.    Belanja .....	40
C.    Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	41
C.1.    Aset Lancar .....	41
C.2.    Kewajiban Jangka Pendek.....	43
D.    Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....	44
D.1.    Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak .....	44
D.2.    Beban Persediaan.....	44
D.3.    Beban Barang dan Jasa .....	45
E.    Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	45

E.1.	Ekuitas Awal.....	45
E.2.	Surplus (defisit) LO .....	46
E.3.	Transaksi Antar Entitas .....	46
E.4.	Kenaikan /Penurunan Ekuitas .....	46
F.	Pengungkapan Penting Lainnya .....	47
F.1.	Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca .....	47
F.2.	Pengungkapan Lain-lain.....	47

## *DAFTAR TABEL*

# Daftar Tabel dan Gambar

---

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	1
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	2
Tabel 3 Laporan Realisasi Anggaran 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	6
Tabel 4 Neraca 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	8
Tabel 5 Lapotan Operasional 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	10
Tabel 6 Laporan Perubahan Ekuitas 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	11
Tabel 7 Penggolongan Kualitas Piutang 31 Desember dan Desember 2022.....	36
Tabel 8 Masa Manfaat 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	37
Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	39
Tabel 10 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	39
Tabel 11 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	40
Tabel 12 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	41
Tabel 13 Perbandingan Belanja Barang per 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	41
Tabel 14 Rincian Aset Lancar per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	42
Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	42
Tabel 16 Rincian Persediaan 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	43
Tabel 17 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	43
Tabel 18 Rincian Beban Pendapatan per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	44
Tabel 19 Rincian Beban Persediaan per 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	44
Tabel 20 Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	45
Tabel 21 Rincian Ekuitas Awal per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	46
Tabel 22 Rincian Surplus (defisit) LO per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	46
Tabel 23 Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	46
Tabel 24 Rincian Ekuitas Akhir per 31 Juni 2023 dan Desember 2022.....	47
Tabel 25 Laporan Keuangan Perkara per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	48
Tabel 26 Rekapitulasi Keuangan Perkara Konsinyasi per 31 Juni 2023 dan Desember 2022	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 27 Keuangan Perkara Konsinyasi Proses per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 28 Rekapitulasi Keuangan Perkara Eksekusi per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 ..	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

# *DAFTAR TABEL*

Gambar 1 PTSP.....	18
Gambar 2 Itsbat Nikah di Luar Negeri .....	19
Gambar 3 E-Court dan E-Litigasi .....	19
Gambar 4 Aplikasi Mesin Antrian .....	20
Gambar 5 Aplikasi SIRAJ .....	21
Gambar 6 Aplikasi Basis Data Terpadu Kemiskinan.....	21
Gambar 7 Login Aplikasi Basis Data Terpadu Kemiskinan.....	22
Gambar 8 Aplikasi Gugatan Mandiri.....	22
Gambar 9 Aplikasi 'Spesial PA Jakarta Pusat" .....	22
Gambar 10 Program Makan Siang Bersama .....	23
Gambar 11 Layanan Bank.....	24
Gambar 12 Layanan Pos .....	24
Gambar 13 Ruang Bermain Anak.....	25
Gambar 14 Ruang Laktasi.....	25
Gambar 15 Layanan Gratis Posbakum.....	26
Gambar 16 Kursi Roda Dan Jalur Khusus Disabilitas.....	26
Gambar 17 Ruang Media Center .....	27
Gambar 18 Parkir Pengunjung Gratis .....	27
Gambar 19 Musholla .....	28
Gambar 20 Air Minum Dan Wifi Gratis.....	28
Gambar 21 Tempat Charger HP .....	29
Gambar 22 Grafik Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Juni 2023 dan Desember 2022 .....	40
Gambar 23 Statistik Perkara Sampai Dengan 31 Juni 2023 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 24 Statistik Perkara Tahun 2022 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# *PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*

# Pengadilan Agama Bontang

Jalan Awang Long no 69 Telp0548-23001 e-mail :kantor.pabontang@gmail.com

## Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Jakarta Pusat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Jakarta Pusat selaku UAPPA DIPA 005.04, telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 07 Juli 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



The image shows a circular official stamp of the Pengadilan Agama Jakarta Pusat. The stamp contains the text 'PENGADILAN AGAMA JAKARTA PUSAT' around the perimeter and 'KEMENTERIAN AGAMA RI' at the bottom. In the center, there is a signature in black ink. Below the signature, the name 'Yuri Adi Dharma, S.Kom' and the NIP number 'NIP.198501152006041001' are printed.

# *RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, kemudian diatur kembali dengan ketentuan mengenai sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Pemerintah Pusat dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bontang semester 1 Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2023 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2023 s.d. 31 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 28,840,000,00 atau mencapai 54 % dari anggaran yang sebesar Rp. 53,448,000,00. Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp. 61,390,000,00 atau sebesar 99 % dari alokasi anggaran sebesar Rp. . 62,000,000,00. Ringkasannya dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Juni 2023 dan Desember 2022

Uraian	Anggaran	TA 2023		TA 2022
		Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	53,448,000,00	28,840,000,00	54	65,529,500,00
Belanja Negara	62,000,000,00	61,390,000,00	100	129.040.000,00

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, kemudian diatur kembali dengan ketentuan mengenai sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Pemerintah Pusat dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 0,00. Nilai

Kewajiban per 31 Juni 2023 seluruhnya tersaji sebesar Rp. 0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Juni 2023 seluruhnya tersaji sebesar Rp. 0,00., ringkasannya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang Yang Belum Ditagihkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Juni 2023 adalah sebesar **Rp. 28.840.000,00** sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp. 38,467,910,00** sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai **Rp. (9,627,910,00)**. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa sebesar **Rp. (9,627,910,00)**. sehingga entitas mengalami surplus(defisit)-LO sebesar **Rp(9,627,910,00)**..

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Juni 2023 adalah sebesar **Rp. 0,00** dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar **Rp. (9,627,910,00)**. kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai **Rp. 0,00** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp.(4.627.910.00)** dan kenaikan/penurunan ekuitas **Rp.(5,000,000,00)** sehingga Ekuitas akhir entitas pada tanggal 31 Juni 2023 adalah senilai **(Rp. 0,00)**.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Juni 2023, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Juni 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Juni 2023, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya

kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

# *I. LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN AGAMA BONTANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**  
*( dalam satuan Rupiah )*

Tabel 3 Laporan Realisasi Anggaran 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Uraian	Catatan	TA 2023			TA 2022
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>					
	Penerimaan					
1	Negara Bukan Pajak	B.1.	53,448,000,00	28,840,000,00	54	65,529.000,00
	<b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah</b>		<b>53,448,000,00</b>	<b>28,840,000,00</b>	<b>54</b>	<b>65,529,500,00</b>
<b>B.</b>	<b>Belanja Negara</b>	<b>B.2.</b>				
1	Belanja Pegawai		0,00	0,00	0	0,00
2	Belanja Barang	B.2.1.	62,000.000,00	32,000,000,00	52	61,390.000,00
3	Belanja Modal		0,00	0,00	0	0,00
	<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>62,000.000,00</b>	<b>32,000,000,00</b>	<b>52</b>	<b>61,390.000,00</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## *II. NERACA PERBANDINGAN*

## II. Neraca

**PENGADILAN AGAMA BONTANG**  
**NERACA**  
**Per 31 Juni 2023 dan Per 31 Desember 2022**  
*(dalam satuan Rupiah)*

Tabel 4 Neraca 31 Juni 2023 dan Desember 2022

NAMA PERKIRAAN	Catatan	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1.</b>				
Kas Lainnya dan setara Kas	C.1.1.	25,854.100	0,00	25,854.100	0,00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>25,854.100</b>	<b>0,00</b>	<b>25,854.100</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>25,854.100</b>	<b>0,00</b>	<b>25,854.100</b>	<b>0,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>C.2.</b>				
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.2.1	25,854.100,00	0,00	25,854.100,00	0,00
Uang Yang Belum Ditagihkan	C.2.2	5,000,000,00	0,00	5,000,000,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>30,654,100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>30,654,100,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>30,654,100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>30,654,100,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>(5,000,000,00)</b>		<b>(5,000,000,00)</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>25,854.100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>25,854.100,00</b>	<b>0,00</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

### *III. LAPORAN OPERASIONAL*

### III. Laporan Operasional

**PENGADILAN AGAMA BONTANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**per 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022**  
*(dalam satuan Rupiah)*

Tabel 5 Lapotan Operasional 31 Juni 2023 dan Desember 2022

URAIAN	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Kegiatan Operasional</b>			
<b>Pendapatan</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D. 1	28,840,000,00	65,529,500,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>28,840,000,00</b>	<b>65,529,500,00</b>
<b>Beban</b>			
Beban Pegawai		0,00	0,00
Beban Persediaan	D. 2	3,267,910,00	2,708,00,00
Beban Barang dan Jasa	D. 3	25,000,000,00	50,000,000,00
Beban Pemeliharaan		0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D. 4	10,200.000,00	9.600.000,00
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat		0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial		0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi		0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		0,00	0,00
Beban Lain-lain		0,00	0,00
<b>Jumlah Beban</b>		<b>38,467,910,00</b>	<b>62.308.000,00</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(9,627,910,00)</b>	<b>3.221.500,00</b>
<b>Kegiatan Non Operasional</b>			
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0,00	
Defisit Selisih Kurs		0,00	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		0,00	
<b>Pos Luar Biasa</b>		<b>0,00</b>	
Beban Luar Biasa		0,00	
<b>Surplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa</b>		<b>(9,6627,9110)</b>	<b>3.221.500,00</b>
<b>Surplus (Defisit) Laporan Operasional</b>		<b>(9,6627,9110)</b>	<b>3.221.500,00</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN AGAMA BONTANG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**per 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022**  
*(dalam satuan Rupiah)*

Tabel 6 Laporan Perubahan Ekuitas 31 Juni 2023 dan Desember 2022

URAIAN	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Ekuitas Awal	E. 1	0,00	0,00
Surplus (Defisit) Laporan	E. 2	(9,627,910)	3,221,500,00
<b>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar</b>			
<b>Lain-lain</b>			
Koreksi Nilai Persediaan		0,00	0,00
Koreksi Aset Tetap		0,00	0,00
Koreksi Atas Beban		0,00	0,00
Koreksi Atas pendapatan		0,00	0,00
Koreksi Lain-lain		0,00	0,00
<b>Jumlah Lain-lain</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Transaksi Antar Entitas	E. 3	4,627,910	(3,221,500,00)
Kenaikan /Penurunan Ekuitas	E. 4	(5.000.000)	0,00
<b>Ekuitas Akhir</b>		<b>(5.000.000)</b>	<b>0,00</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## V. *CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*

# V. Catatan atas Laporan Keuangan

## A. Penjelasan Umum

### A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pemberian Bantuan Hukum;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan PemerintahPusat,
- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;

;

- k. Peraturan Mahkamah Agung RI No. 03 tahun 2012 tentang Biaya Proses Penyelesaian Perkara dan Pengelolaannya pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di Bawahnya;
- l. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat.
- o. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015

## A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Bontang

Visi Pengadilan Agama Bontang adalah ***“Terwujudnya Badan Peradilan Indonesia Yang Agung”*** yang bertujuan agar menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa

\*

dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara

Misi Pengadilan Agama Bontang adalah

- 1) Menjaga kemandirian badan peradilan.
- 2) Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
- 3) Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan.
- 4) Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan

Untuk mewujudkan **Visi** dan **Misi** tersebut Pengadilan Agama Bontang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

### **1. Peningkatan kinerja**

Peningkatan kinerja sangat menentukan dalam meningkatkan sistem manajemen perkara yang akuntabel dan transparan sehingga masyarakat pencari keadilan dapat memperoleh kepastian hukum. Kinerja sangat mempengaruhi tinggi rendahnya angka penyelesaian perkara, proses peradilan yang cepat, sederhana, transparan dan akuntabel. Peningkatan kinerja bertujuan untuk meningkatkan integritas sumber daya aparatur peradilan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung kebijakan dan strategi peningkatan kinerja:

- a. Sistem karir merupakan perbaikan dalam mekanisme promosi dan mutasi sesuai dengan kompetensi ;
- b. Pengawasan eksternal dan internal. Hal ini disebutkan untuk menjamin berjalannya proses penegakan hukum yang akuntabel, dan memenuhi rasa keadilan masyarakat ;
- c. Menguasai Standar Operasional Pekerjaan (SOP) sesuai bidangnya ;
- d. Disamping itu, perlu adanya dukungan sarana dan prasarana dan teknologi informasi yang memadai untuk meningkatkan kinerja.

### **2. Peningkatan kualitas pelayanan publik**

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, diperlukan kebijakan yang memperhatikan hal - hal sebagai berikut :

- a. Memiliki standar pelayanan bagi pencari keadilan mengatur dengan jelas hak dan kewajiban penyelenggaraan pelayanan maupun penerima layanan;
- b. Memiliki mekanisme penanganan pengaduan ;
- c. Meningkatkan sarana prasarana dan teknologi informasi untuk pelayanan publik.

### **3. Program Unggulan di Pengadilan Agama Bontang**

Era Teknologi Informasi membawa tantangan bagi dunia peradilan untuk senantiasa bergerak menciptakan inovasi-inovasi guna dapat menuju peradilan yang modern. Di antara program unggulan yang menjadi inovasi Pengadilan Agama Bontang, di antaranya:

- a. Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

PTSP adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap awal sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan pengadilan melalui satu pintu. PTSP bertujuan mewujudkan proses pelayanan yang cepat, mudah, transparan, terukur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan memberikan pelayanan yang prima, akuntabel, dan antikorupsi, kolusi, nepotisme. PTSP dilaksanakan dengan prinsip: a. Keterpaduan, b. Efektif, efisien, dan ekonomis, c. Koordinasi, d. Akuntabilitas, dan e. Aksesibilitas.



Gambar 1 PTSP

b. E-Court dan E-Litigasi.

E-court adalah layanan bagi pengguna terdaftar dan pengguna lain untuk pendaftra perkara secara online, mendapatkan taksiran panjar biaya secara online, pembayaran secara online, pemanggilan yang dilakukan dengan saluran elektronik, dan persidangan secara elektronik

**E-Court/E-litigasi**  
**Pengadilan Agama Kelas II Bontang**

**TAHUKAH ANDA....?**  
Sekarang mendaftarkan perkara dan bersidang cukup dari rumah saja

**Lebih Murah**

**Lebih Cepat**

**Lebih Sederhana**

1. Persyaratan hanya menggunakan alamat e-mail  
2. Petugas E-Court/E-litigasi Bersedia :

**\* Membantu para pihak (Pengguna Lain) Membuat Account e-court dan e-mail**

**\* Membantu memasukkan jawaban, replik, duplik dan surat kuasa dari para pihak pencari keadilan**

**KAMI MELAYANI DENGAN BERSIH**

Bebas pungli  
Efektif  
Ringkas prosedur  
Standar baku  
Inovatif  
Humanis

Gambar 3 E-Court dan E-Litigasi

c. Aplikasi Gugatan Mandiri

Aplikasi ini dapat diakses pihak berperkara dengan membuka website Pengadilan Agama Jakarta Pusat. Pihak dapat membuat gugatan mandiri, tanpa harus datang ke kantor Pengadilan.



Gambar 8 Aplikasi Gugatan Mandiri

d. Fasilitas pelayanan publik di Pengadilan Agama Bontang

Fasilitas pelayanan publik di Pengadilan Agama Bontang senantiasa ditingkatkan dengan melengkapi dengan berbagai fasilitas publik, diantaranya: untuk kemudahan pembayaran Pa Bontang berkerja Sama dengan Bank Bri untuk penyediaan mesin ED-C Bank BRI untuk keperluan transaksi pembayaran, adanya kerja sama antara PA Bontang dengan Kantor Pos untuk keperluan Leges (Nazegelen) , Ruang Bermain danLaktasi, Layanan Pos Bantuan Hukum Gratis, Kursi Roda dan Jalur Khusus Disabilitas, Parkir Pengunjung Gratis, Mushola, Air Minum dan Wifi Gratis, serta Tempat *Charger Handphone*

\*

1. Ruang Tunggu Sidang, wifi dan Charger Gratis



Fasilitas Charger Gratis



Fasilitas Wifi Gratis



## 2. Ruang Bermain Anak Dan Laktasi



## 3. Layanan Gratis Posbakum



4). Fassilitas Disabilitas dan Air Minum



5). Musholla



\*

### **A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini hasil referensi aplikasi SAKTI mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Aplikasi SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Selain itu, SAKTI juga menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.4. Basis Akuntansi**

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa

memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

### (1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang

bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(2.) Pendapatan LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(3.) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4.) Beban**

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(5.) Aset**

---

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

---

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (*tiga ratus ribu rupiah*);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### **d. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### **(6.) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika

diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## (8.) Penyisihan Utang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar %tase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Tabel 7 Penggolongan Kualitas Piutang 31 Desember dan Desember 2022

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

\*

## (9.) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Masa Manfaat 31 Juni 2023 dan Desember 2022**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

## (10.) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

\*

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

### B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah : Rp.  
0,00*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 00 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0,00. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Jakarta Pusat selaku UAPPA DIPA 005.04 adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Kode	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	425232	Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	0,00	0,00	0
2	425233	Pendapatan Ongkos Perkara	0,00	0,00	00
3	425239	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan lainnya	0,00	0,00	0
Total Pendapatan			0,00	0,00	00

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2023 untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 0,00 dibandingkan tahun 2022 adalah sebesar Rp. 0,00 mengalami kenaikan Rp0,00 atau sebesar 0 %. Hal ini disebabkan karena pendapatan masih dihitung di semester pertama tahun 2023. :

### B.2. Belanja

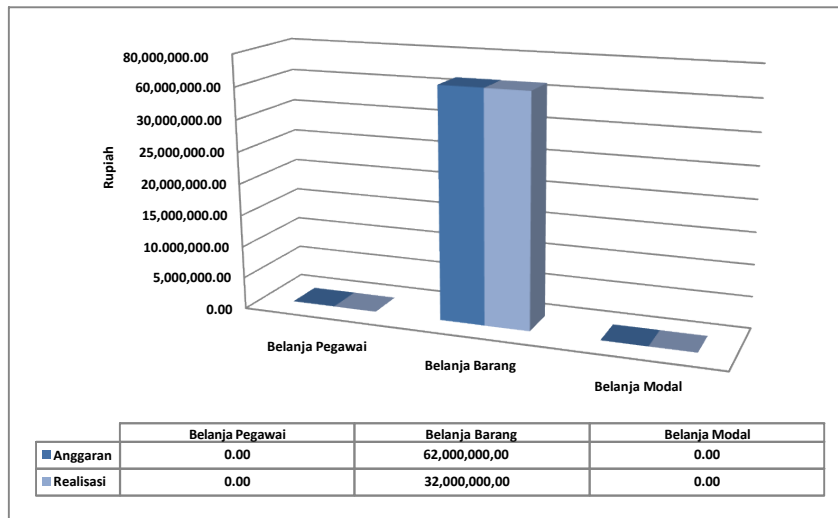
*Realisasi  
Belanja  
Negara :  
Rp.  
32,000,000,00*

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Jakarta Pusat per 31 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 62,000,000,00 dengan presentase sebesar 100 % dari anggaran senilai Rp. 62,000,000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Uraian	31 Juni 2023		
		Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	0,00	0,00	0
2	Belanja Barang	62,000,000,00	32,000,000,00	100
3	Belanja Modal	0,00	0,00	0
4	Total Belanja Bruto	62,000,000,00	32,000,000,00	100
5	Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Total Belanja Netto		62,000,000,00	32,000,000,00	100

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Gambar 22 Grafik Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Juni 2023

Sedangkan untuk Relisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 61,390,000,00. Perbandingan realisasi belanja TA 2022 dan TA 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun)	
				Rp.	%
1	Belanja Pegawai	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Barang	32.000.000,00	61.390.000,00	(29.390.000,00)	12,41
3	Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Total Belanja</b>		<b>32.000.000,00</b>	<b>61.390.000,00</b>	<b>(29.390.000,00)</b>	<b>12,41</b>

## B.2.1 Belanja Barang

*Realisasi Belanja Barang : Rp. 145.053.400,00*

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Jakarta Pusat per 31 Juni 2023 dan per 31 Desember TA 2022 adalah sebesar Rp32.000.000,00 dan Rp. 611,390.000,00. Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Perbandingan Belanja Barang per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Kode	Uraian	September 2023	TA 2022	Perubahan	
			Realisasi	Realisasi	Rp.	%
1	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	45.000,00	-		
2	521211	Belanja Bahan	0	--		
3	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.800.000,00	1.790.000,00-		
4	522131	Belanja Jasa Konsultan	20.000.000,00	50.000.000,00	0,00	0
5	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.200.000,00	9.600.000,00-		
6	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	0		
<b>Total Belanja Netto</b>			<b>32.000.000,00</b>	<b>61.390.000,00</b>	<b>16.013.400,00</b>	<b>12,41</b>

\*

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

### C.1. Aset Lancar

*Aset Lancar:*  
**Rp25.654.100,00**

Nilai Aset Lancar per 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing- masing sebesar Rp. 25.654,100.00 dan Rp. 0,00. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggalpelaporan

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Agama Jakarta Pusat per 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel di bawah:

**Tabel 14 Rincian Aset Lancar per 31 Juni 2023 dan Desember 2022**

No.	Uraian	September 2023	TA 2022	Selisih	%
1	Kas lainnya dan Setara Kas	25.654.100,00	0,00	25.654.100,00	0,00
	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>25.654.100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>25.654.100,00</b>	<b>0,00</b>

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara Pengeluaran:*  
**Rp. 0,00**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing- masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai,dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

**Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Juni 2023 dan Desember 2022**

No.	Nama Satker	31 Juni 2023	31 Desember TA 2022	Selisih	%
1	PA. Bontang	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

### C.1.2. Persediaan

*Kas di Bendahara Penerimaan: Rp.0,00*

Persediaan per 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing adalah

sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangkapelayanan kepada masyarakat.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan disajikan dalam tabel di bawah :

Tabel 16 Rincian Persediaan 31 Juni 2023 dan Desember 2022

Akun	Uraian	Realisasi		Perubahan	
		30 Juni 2023	31 Desember TA 2022	Rp.	%
117111	Barang Konsumsi	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0

## C.2. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban Jangka Pendek :Rp. 0,00*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, sedangkan per 31 Desember TA 2022 tercatat sebesar Rp. 0,00

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Jakarta Pusat per 31 Juni 2023 disajikan pada tabel di bawah :

\*

No.	Uraian	TA 2023	TA2022
1	Utang Yang Belum Ditagihkan	0,00	0,00
1	Uang Muka dari KPPN	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

### C.2.1. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari KPPN:  
Rp. 0,00*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

\*

## D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan  
PNbp : Rp. 0,00*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 28.840.000,00 dan Rp. 65,529.500,00. Pendapatan ini masih 128,46 % dari TA 2022 dikarenakan masih dilihat dari nilai semester 1 TA 2023. Pendapatannya tersaji sebagai berikut:

Tabel 18 Rincian Beban Pendapatan per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Kode	Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
					Selisih	%
1	425232	Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan	0,00	0,00	0,00	13,12
2	425233	Pendapatan Ongkos Perkara	28.840.000,00	65,529,500,00	36.689.500,00	17,43
3	425239	Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	0,00	0,00	0,00	19,8
Total Pendapatan			28.840.000,00	65,529,500,00	36.689.500,00	19,29

### D.2. Beban Persediaan

*Beban  
Persediaan :  
Rp.  
1.800.000,00*

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.800.000,00 dan Rp. 1,790.000,00 dengan selisih Rp. 16.759.300,00 dan 315,16 %.

Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Rincian Beban Persediaan per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No	Uraian	Realisasi		Perubahan	
		31 Juni 2023	31 Desember TA 2022	Rp.	%
1	Beban Persediaan	1.800.000,00	1,790.000,00	(10.000,00)	315,16
Jumlah		1.800.000,00	1,790.000,00	(10.000,00,)	315,16

\*

### D.3. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang  
Jasa : Rp.  
100.998.400,00*

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 100.998.400,00 dan Rp. 129.040.000,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 20 Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Kode	Uraian	September 2023 Realisasi	TA 2022 Realisasi	Perubahan Rp.
1	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0,00	600.000.00-	
2	521211	Belanja Bahan	0	0--	
3	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.800.000	1.790.000.00--	
4	522131	Belanja Jasa Konsultan	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
5	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.200.000,00	9.600.000.00-	
6	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	0	
Total Belanja Netto			62.000.000,00	61.390.000,00	661.000.00

Keterangan dari penjelasan atas pos-pos Laporan Operasional yang di mulai dari D.1. sampai dengan D.3. berakhir pada Surplus (Defisit) Laporan Operasional sebesar Rp. (9.627,910)

\*

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

---

### E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal :*  
*Rp. 0,00* Nilai ekuitas pada tanggal 31 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00.

Tabel 21 Rincian Ekuitas Awal per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Uraian	TA 2023	TA 2022	Selisih	%
1	Ekuitas Awal	0,00	0,00	0,00	0
Total Ekuitas Awal		0,00	0,00	0,00	0

## E.2. Surplus (defisit) LO

Surplus(defisi)  
LO : Rp.  
(9,627,910)

Jumlah Surplus defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. (9,627,900,00) dan Rp. 3.221.500,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Tabel 22 Rincian Surplus (defisit) LO per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Uraian	31 Juni 2023	31 Desember 2023	Selisih	%
1	Surplus Defisit LO	(9,627,900,00)	3,221,500,00	12.849.400,00	28,53
Total Surplus Defisit LO		139.436.100,00	108.482.300,00	12.849.400,00	28,53

## E.3. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar  
Entitas: (Rp.  
139.436.100,00)

Transaksi Antar Entitas merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp. 139.4436.100,00) dan (Rp.3.221.500,00).

Tabel 23 Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2023	Selisih	%
1	Transaksi Antar Entitas	4,627,910,00)	(3.221.500,00)	1.406.410.00	-
Total Transaksi Antar		4,627,910,00)	(3.221.500,00))	1.406.410,00	-

## E.4. Kenaikan /Penurunan Ekuitas

Kenaikan/  
Penurunan  
Ekuitas:  
Rp.5.000.00  
0,00

Kenaikan/ Penurunan Ekuitas berisikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan/ Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.000.000,00 dan Rp. 0,00.

Tabel 24 Rincian Ekuitas Akhir per 31 Juni 2023 dan Desember 2022

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Selisih	%
1	Kenaikan /Penurunan Ekuitas	0,00	0,00	0,00	0
Total Kenaikan /Penurunan Ekuitas		0,00	0,00	0,00	0

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir pada 31 Juni 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00.

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada Kejadian-Kejadian Penting setelah Tanggal Neraca pada Pengadilan Agama Jakarta Pusat.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK terhadap Laporan Keuangan semester lalu maupun pada Laporan Keuangan tahun lalu.

#### F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Tidak terdapat informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual untuk periode Laporan Keuangan ini.

#### F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Jakarta Pusat.

#### F.2.4. Revisi DIPA

Tidak terdapat revisi DIPA pada Pengadilan Agama Jakarta Pusat.

#### F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Tidak terdapat ralat SSBP atau SSPB pada Pengadilan Agama Jakarta Pusat.

#### **F.2.6. Catatan Penting Lainnya**

---

Tidak ada Catatan penting lainnya

#### **F.2.7. Laporan Uang Perkara pada Pengadilan Agama Bontang**

---

\*



# LAPORAN PENDUKUNG

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 31 DESEMBER 2022  
 (DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**  
**UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR**  
**SATUAN KERJA : ( 652081 ) PENGADILAN AGAMA BONTANG**

Tgl Data : 26/05/23 3:54 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 6:22 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	65,529,500	53,448,000	12,081,500	22.604
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	65,529,500	53,448,000	12,081,500	22.604
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	65,529,500	53,448,000	12,081,500	22.604
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	2,708,000	778,200	1,929,800	247.983
Beban Barang dan Jasa	50,000,000	47,000,000	3,000,000	6.383
Beban Pemeliharaan	0	0	0	
Beban Perjalanan Dinas	9,600,000	0	9,600,000	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 652081 ) PENGADILAN AGAMA BONTANG

Tgl Data : 26/05/23 3:54 AM

Tgl Cetak : 31/07/23 6:22 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	0	0	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	62,308,000	47,778,200	14,529,800	30.411
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	3,221,500	5,669,800	(2,448,300)	(43.181)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	3,221,500	5,669,800	(2,448,300)	(43.181)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	3,221,500	5,669,800	(2,448,300)	(43.181)

---

Keterangan :

FINAL

BONTANG, 31 Juli 2023  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

YURI ADI DHARMA  
198501172006041001

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 652081 ) PENGADILAN AGAMA BONTANG

Tgl Data : 31/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 31/07/23 7:05 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	28,840,000	34,619,000	(5,779,000)	(16.693)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	28,840,000	34,619,000	(5,779,000)	(16.693)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	28,840,000	34,619,000	(5,779,000)	(16.693)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	3,267,910	900,000	2,367,910	263.101
Beban Barang dan Jasa	25,000,000	26,000,000	(1,000,000)	(3.846)
Beban Pemeliharaan	0	0	0	
Beban Perjalanan Dinas	10,200,000	9,600,000	600,000	6.25
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 652081 ) PENGADILAN AGAMA BONTANG

Tgl Data : 31/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 31/07/23 7:05 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	0	0	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	38,467,910	36,500,000	1,967,910	5.392
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,627,910)	(1,881,000)	(7,746,910)	411.851
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9,627,910)	(1,881,000)	(7,746,910)	411.851
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9,627,910)	(1,881,000)	(7,746,910)	411.851

---

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

BONTANG, 31 Juli 2023  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

YURI ADI DHARMA  
198501172006041001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
PER 31 DESEMBER 2022  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**  
**UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR**  
**SATUAN KERJA : ( 652081 ) PENGADILAN AGAMA BONTANG**

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 31/07/23 6:22 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN (%)	
EKUITAS AWAL	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	3,221,500	5,669,800	(2,448,300)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(3,221,500)	(5,669,800)	2,448,300	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	0	0	0	-
EKUITAS AKHIR	0	0	0	-

Keterangan :

FINAL

BONTANG, 31 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

YURI ADI DHARMA

198501172006041001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR

SATUAN KERJA : ( 652081 ) PENGADILAN AGAMA BONTANG

Tgl Data : 31/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 31/07/23 6:17 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(9,627,910)	(1,881,000)	(7,746,910)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,627,910	(2,119,000)	6,746,910	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(5,000,000)	(4,000,000)	(1,000,000)	-
EKUITAS AKHIR	(5,000,000)	(4,000,000)	(1,000,000)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

BONTANG, 31 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

YURI ADI DHARMA

198501172006041001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG 005  
**ESELON I** : DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA 04  
**SATUAN KERJA** : PENGADILAN AGAMA BONTANG 652081

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 31/07/23 6:23 PM

Halaman : 2

lap\_lra\_face\_satker\_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>62,000,000</b>	<b>61,390,000</b>	<b>610,000</b>	<b>99</b>	<b>47,000,000</b>	<b>47,000,000</b>	<b>0</b>	<b>199</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				0				0

Keterangan :

FINAL

BONTANG, 31 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

YURI ADI DHARMA

198501172006041001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005**  
**ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA 04**  
**SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA BONTANG 652081**

Tgl Data : 31/07/23 12:00 PM  
Tgl Cetak : 31/07/23 6:18 PM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_komparatif

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>62,000,000</b>	<b>32,000,000</b>	<b>30,000,000</b>	<b>52</b>	<b>62,000,000</b>	<b>32,500,000</b>	<b>29,500,000</b>	<b>52</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>0</b>				<b>0</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

BONTANG, 31 Juli 2023  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

YURI ADI DHARMA  
198501172006041001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 005  
**ESELON I** : 04  
**WILAYAH/PROVINSI** : 1600  
**SATUAN KERJA** : 652081  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**MAHKAMAH AGUNG**  
**DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**KALIMANTAN TIMUR**  
**PENGADILAN AGAMA BONTANG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 31/07/23 6:26 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_ira\_bel\_akun\_satker  
 Tgl Data : 26/5/23 6:02 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	600,000	600,000	0	0	0	0	600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	600,000	600,000	0	0	0	0	600,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,800,000	1,800,000	1,790,000	0	1,790,000	99.44	10,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,800,000	1,800,000	1,790,000	0	1,790,000	99.44	10,000
5221	Belanja Jasa							
522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	50,000,000	50,000,000	0	50,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	50,000,000	50,000,000	50,000,000	0	50,000,000	100	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,600,000	9,600,000	9,600,000	0	9,600,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	9,600,000	9,600,000	9,600,000	0	9,600,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	62,000,000	62,000,000	61,390,000	0	61,390,000	99.02	610,000
	JUMLAH BELANJA	62,000,000	62,000,000	61,390,000	0	61,390,000	99.02	610,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 005  
**ESELON I** : 04  
**WILAYAH/PROVINSI** : 1600  
**SATUAN KERJA** : 652081  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**MAHKAMAH AGUNG**  
**DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**KALIMANTAN TIMUR**  
**PENGADILAN AGAMA BONTANG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 31/07/23 6:19 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
 Tgl Data : 31/7/23 12:58 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,800,000	1,800,000	1,800,000	0	1,800,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,800,000	1,800,000	1,800,000	0	1,800,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	50,000,000	20,000,000	0	20,000,000	40	30,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	50,000,000	50,000,000	20,000,000	0	20,000,000	40	30,000,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,200,000	10,200,000	10,200,000	0	10,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	10,200,000	10,200,000	10,200,000	0	10,200,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	62,000,000	62,000,000	32,000,000	0	32,000,000	51.61	30,000,000
	JUMLAH BELANJA	62,000,000	62,000,000	32,000,000	0	32,000,000	51.61	30,000,000

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2022**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**  
**UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR**  
**SATUAN KERJA : ( 652081 ) PENGADILAN AGAMA BONTANG**

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 31/07/23 6:23 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5

<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
-------------------------------------	----------	----------	----------	--

Keterangan :

FINAL

BONTANG, 31 Juli 2023  
Penanggung Jawab UAKPA  
KPA

YURI ADI DHARMA  
198501172006041001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 30 JUNI 2023  
 (DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**  
**UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 1600 ) KALIMANTAN TIMUR**  
**SATUAN KERJA : ( 652081 ) PENGADILAN AGAMA BONTANG**

Tgl Data : 31/07/23 6:00 PM  
 Tgl Cetak : 31/07/23 6:18 PM  
 Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	25,654,100	0	25,654,100	0.00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>25,654,100</b>	<b>0</b>	<b>25,654,100</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>25,654,100</b>	<b>0</b>	<b>25,654,100</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	25,654,100	0	25,654,100	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	5,000,000	0	5,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>30,654,100</b>	<b>0</b>	<b>30,654,100</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>30,654,100</b>	<b>0</b>	<b>30,654,100</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	(5,000,000)	0	(5,000,000)	0.00
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>(5,000,000)</b>	<b>0</b>	<b>(5,000,000)</b>	<b>()</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>(5,000,000)</b>	<b>0</b>	<b>(5,000,000)</b>	<b>()</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>25,654,100</b>	<b>0</b>	<b>25,654,100</b>	

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

BONTANG, 31 Juli 2023  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 KPA

YURI ADI DHARMA  
 198501172006041001